

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yakni *deskriptif korelasi* dengan pendekatan cross sectional yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan perilaku *verbal abuse* orangtua dengan tingkat kepercayaan diri pada anak sekolah di SD N Candirejo 2.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Candirejo 2 pada tanggal 18-19 Februari 2020

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah semua siswa di SD N Candirejo 2 sebesar 160.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah siswa di SD N Candirejo 2. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,1)^2}$$

$$n = \frac{160}{2,6} = 61,53 \rightarrow 62$$

3. Metode pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling proportional random sampling*. Dalam pengambilan sampel memperhatikan proporsi dalam setiap populasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan proporsi dalam masing – masing kelas 1 sampai kelas 6 SD Candirejo 2. Kemudian dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_1 = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.1. Penyebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Proporsi Sampel	Sampel
1	Kelas 1	27	27/160 X 62	10
2	Kelas 2	31	31/160 X 62	12
3	Kelas 3	18	18/160 X 62	7
4	Kelas 4	30	30/160 X 62	12
5	Kelas 5	25	25/160 X 62	10
6	Kelas 6	29	29/160 X 62	11

total	160	62
-------	-----	----

Sampel dalam penelitian ini adalah subjek yang memenuhi kriteria. Menurut Notoadmodjo (2010) agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Oleh sebab itu peneliti menyusun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dimana kriteria tersebut yang menentukan layak dan tidaknya sampel digunakan.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa kelas 1- 6 SD candirejo 2 yang bersedia menjadi responden dan kooperatif
- 2) Siswa yang tinggal dengan orangtua

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang sakit dan tidak hadir ke sekolah

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku *verbal abuse*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel independen : Perilaku <i>verbal abuse</i>	Tindakan lisan seseorang yang meliputi penyampaian kata kasar, penghina, memarahi, mengomel dan membentak berlebihan serta memberikan ancaman	K-VAQ (<i>verbal questionnaire versi korea</i>)	Total skore jika nilai Tinggi = 39-45 Sedang = 31-38 rendah = 23-30 Minimal = 15 - 22	ordinal
Variabel dependen : Kepercayaan diri	suatu sikap atau perasaan yakin akan kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain	Kuesioner kepercayaan diri dengan 32 pernyataan jawaban : Tidak perah : 1 Jarang : 2 Sering : 3	Total skore rendah : 76 - 96 Sedang : 54 - 75 tinggi : 32 – 53	ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Tahapan penelitian

a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo yang dipergunakan sebagai pengantar yang ditujukan kepada KESBANGPOL Kabupaten Semarang
- 2) Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari KESBANGPOL kemudian peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang

3) Setelah mendapatkan surat ijin dari Dinas Pendidikan, maka peneliti memberikan surat ijin studi pendahuluan ke Kepala Sekolah di SD Candirejo 2 untuk dilakukannya studi pendahuluan

b. Prosedur pengambilan data

1) Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan 3 asisten mengenai tata cara pengisian kuesioner, pembagian kuesioner kepada responden.

2) Setelah berkoordinasi dengan guru SD candirejo 2 dan melaksanakan kontrak waktu, penelitian dilakukan pada ruang kelas masing-masing kelas, penelitian dilakukan selama 2 hari.

3) Penelitian hari pertama yakni tanggal 18 Februari 2020 peneliti melakukan penelitian pada kelas 1 diruang kelas pada jam 10.00 WIB ,selanjutnya pada jam 10.30 peneliti melanjutkan penelitian pada kelas 2 dan jam 11.00 peneliti melanjutkan penelitian di kelas 3

4) Peneliti melakukan pengambilan sampel dengan cara undian, dimana pada kelas 1 terdapat no undian 1 sehingga 10, kelas 2 dengan no undian 1 sampai 12, kelas 3 dengan no undian 1 hingga 7, kelas 4 dengan no undian 1 hingga 12, kelas 5 dengan no undian 1 hingga 10, kelas 6 dengan undian no 1 hingga 11. sampel yang dapat mengambil undian hanya yang sesuai kriteria inklusi.

5) Pada saat penelitian seluruh siswa mendapat kesempatan untuk mengambil no undian dikarenakan seluruh siswa termasuk dalam

kriteria inklusi, namun pada kelas 3 terdapat 3 anak yang tidak masuk sekolah, data tersebut termasuk dalam kriteria eksklusi dalam penelitian ini

- 6) Setelah responden berkumpul, peneliti beserta 3 asisten peneliti, dan peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan guna sebagai bukti bahwa responden bersedia dengan sukarela turut berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
- 7) Pada hari kedua tanggal 19 Februari 2020 pada jam 10.00 WIB penelitian dilanjutkan untuk kelas 4, 5 dan 6 dijadikan 1 kelas dan dilaksanakan pada ruang kelas 4.
- 8) Setelah seluruh responden selesai mengisi kuesioner, maka selanjutnya peneliti dan 3 asisten peneliti akan meminta kembali kuesioner yang telah dibagikan dan diisi serta memeriksa kelengkapan dari kuesioner tersebut. Apabila jawaban kuesioner dari responden kurang lengkap maka peneliti beserta 2 asisten peneliti akan meminta responden melengkapinya kembali.
- 9) Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan semua kuesioner dari responden. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan tabulasi data.

G. Instrumen penelitian

Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner. Jenis data yang diambil pada penelitian ini terdiri data primer. Data primer adalah data yang didapat

langsung dari responden (Sugiyono, 2012).

1. Koesioner *verbal abuse* yaitu K-VAQ (*verbal questionnarie versi korea*) yang di adope dari penelitian Jeong et al (2015) dengan Koefisien korelasi *alpha Cronbach* 0,9 . Koefisien korelasi *alpha Cronbach* adalah 0,9. K-VAQ menunjukkan struktur faktor tunggal yang menjelaskan 55,34% dari total varian. K-VAQ secara signifikan terkait dengan LEC-K ($r = 0,24$) dan K-IES-R ($r = 0,28$), menunjukkan validitas konvergen yang baik dan validitas bersamaan. Terdapat pernyataan 15 item dengan kisaran skor K-VAQ (tinggi = 39-45, sedang = 31-38, rendah = 23-30, dan minimal = 15-22).
2. Kuesioner kepercayaan diri ini diambil dari buku tes kepribadian Petter Lauster yang dimodifikasi oleh peneliti dengan mengacu pada aspek kepercayaan diri menurut lauster yakni ambisi, optimis, tidak mementingkan diri sendiri, toleran, rasa aman

Tabel.3.3 Kisi-kisi kuesioner kepercayaan diri

No	Aspek	unfavorable	favorable
1	Ambisi	6	1,2,11,12,13,18
2	Mandiri	20,23,	10
3	Optimis	3,4,5,27,17	14,15
4	Tidak Mementingkan Diri Sendiri		7,8, 29,32
5	Toleran	8,16,19,31,24,25,21	30,26
6	Rasa aman	22,9,28	

H. Uji Validitas Dan Reabilitas

Sebelum kuesioner dipakai sebagai alat ukur atau alat pengumpulan kuesioner tersebut harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010).

1. Uji validitas kepercayaan diri

Uji validitas telah dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020 di SD N Candirejo 01 pada 20 responden. Hasil uji kuisioner dianalisis dengan menggunakan rumus tehnik korelasi *pearson product moment* dengan *software computer*. Dari hasil analisa tersebut diperoleh hasil nilai r hitung untuk variabel kepercayaan diri yaitu $0,468 - 0,935 \geq r$ table (0,444) sehingga semua kuesioner dinyatakan valid. Dan didapatkan nilai alpha cronbach (α) 0,870 lebih dari nilai yang disyaratkan yakni 0,60. sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Etika Penelitian

Etika yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Lembar persetujuan terisi oleh 62 siswa dimana pada kelas 1 lembar persetujuan di isi oleh 10 siswa, kelas 2 terisi 12 siswa, kelas 3 terisis 7 siswa, kelas 4 terisi 12 siswa,kelas 5 terisi10 siswa,dan kelas 6 terisi 11 siswa.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya mencantumkan inisial responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung, baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner sehingga tidak akan membahayakan responden penelitian.

5. *Beneficiency*

Penelitian ini bermanfaat untuk responden yaitu responden mendapat informasi dan tambahan pengetahuan terkait dengan hubungan perilaku *verbal abuse* orangtua dengan tingkat kepercayaan diri pada anak sekolah.

J. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden dari masing-masing variabel setelah semua lembar observasi terkumpul.

a. Perilaku Verbal Abuse

Tidak pernah	diberi skore 1
Jarang	diberi skore 2
Sering	diberi skore 3
Jika	
Tinggi	= 39-45
Sedang	= 31-38
rendah	= 23- 30
Minimal	= 15 – 22

b. Kepercayaan Diri

Tidak pernah	diberi skore 1
Jarang	diberi skore 2
Sering	diberi skore 3
jika	
rendah	=76 - 96
Sedang	= 54 - 75
tinggi	=32 – 53

3. *Coding* (Pemberian kode)

Guna mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai. Setiap item jawaban pada lembar lembar observasi diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel.

“Perilaku Verbal Abuse ”

Kategori tinggi	diberi kode 4
Kategori sedang	diberi kode 3
Kategori rendah	diberi kode 2
Kategori minimal	diberi kode 1

“Kepercayaan Diri ”

Kategori tinggi	diberi kode 1
Kategori sedang	diberi kode 2
Kategori rendah	diberi kode 3

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis. Selain hasil skorign dan koding peneliti juga melakukan proses tabulasi terhadap data karakteristik dari responden sebagai landasan untuk penyusunan pembahasan.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil scoring, koding dan data karakteristik responden ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring* (Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti memindahkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program SPSS untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*

K. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisa univariat ini digunakan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel bebas maupun variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi, kecenderungan tengah, penyebaran, rata-

rata dan persentase dari tiap variabel yaitu verbal abuse dan kepercayaan diri

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat hubungan antar variabel yaitu verbal abuse dengan variabel kepercayaan diri. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah dengan menggunakan metode *Kendall-tau*. Analisis korelasi *kendall tau* memiliki rentang angka korelasi yang mempunyai interval -1 sampai +1. Sebagai berikut:

- a. Angka 0-0,5 = Korelasi lemah
- b. Angka > 0,5-0,7 = Korelasi kuat
- c. Angka > 0,7-mendekati 1 = Korelasi sangat kuat

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil dengan uji *kendal tauu* didapatkan p value sebesar $0,000 < (0,05)$ dengan nilai τ 0,786 yang dapat diartikan bahwa ada korelasi kuat antara perilaku *verbal abuse* orangtua dengan tingkat kepercayaan diri pada anak sekolah di SD N Candirejo 2, dimana korelasi antara verbal absue dengan kepercayaan diri berkorelasi lemah.

